

ABSTRAK

NURUL ASAHANI HARAHAAP. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kriminalitas di Sumatera Utara (melalui pendekatan ekonomi), Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan, 2014.

Tingkat pendapatan perkapita yang tinggi, tingkat pengangguran yang rendah serta ketimpangan yang rendah tidak serta merta menurunkan tingkat kejahatan atau kriminalitas. Kriminalitas atau kejahatan timbul disebabkan karakter manusia yang melakukan kejahatan, kemiskinan, kesempatan kerja, dan factor lain yang membuka peluang seseorang untuk berbuat jahat seperti tingkat pendidikan, pendapatan perkapita, keadaan lingkungan, kepadatan penduduk, nilai harta penduduk dan ketimpangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh pendapatan perkapita, tingkat pengangguran dan ketimpangan pendapatan terhadap tingkat kriminalitas di Sumatera Utara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian menggunakan Uji statistik meliputi uji t, uji F dan R-square (koefisien determinasi) serta uji asumsi klasik. dimana semua pengujian tersebut menggunakan alat bantu program *Eviews* 6.0 dengan data time series tahunan periode 1998–2012 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pendapatan perkapita (PPP) dan ketimpangan (VW) berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 10\%$, sedangkan variabel tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kriminalitas di Sumatera Utara. Hasil Regresi diperoleh nilai R-Squared = 0.9599, hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan yaitu pendapatan perkapita (PPP), tingkat pengangguran (TPT) dan ketimpangan (VW) mempengaruhi tingkat kriminalitas (TKP) sebesar 95,99% sedangkan sisanya sebesar 4,01% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan..

Kata Kunci : Kriminalitas, Pendapatan perkapita, tingkat pengangguran, ketimpangan.

ABSTRACT

NURUL ASAHANI HARAHAHAP *Analysis of Factors Affecting the Crime Rate in North Sumatra (economic approach). Graduate Program, State University of Medan, 2014.*

High level of per capita income, low unemployment and low inequality does not necessarily reduce the level of crime or criminality. Crime or crimes arising due to human characters who commit crimes, poverty, employment, and other factors which opens opportunities for a person to do evil, such as education level, income per capita, the state of the environment, population density, population and property value inequality. This study aims to analyze the influence of income per capita, unemployment rate and income inequality on the level of crime in North Sumatra. The method of analysis used in this study was to use a simple regression analysis. Statistical tests include testing using the t test, F test and R-square (coefficient of determination) as well as the assumptions of classical test, where all the testing using tools Eviews 6.0 program with annual time series data from 1998 to 2012 period were sourced from the Central Bureau of Statistics. The results of the data analysis showed that the per capita income (PPP) and inequality (VW) has positive and significant at $\alpha = 10\%$, while variable unemployment rate no significant effect on the crime rate in North Sumatra. Regression Results obtained values of R-Squared = 0.9599, indicating that the model used is per capita income (PPP), unemployment rate (TPT) and inequality (VW) affect the level of crime (scene) of 95.99 %, while the remaining 4.01% is influenced by other variables outside the model used.

Keywords: Crime, per capita income, unemployment rates, inequality.